

**ANALISIS HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, KEPUASAN KERJA, DAN  
MOTIVASI KERJA: STUDI TENTANG PRODUKTIVITAS KERJA PADA KARYAWAN  
KETENAGALISTRIKAN**

**NANDA ANGGITA-25000122140294  
2026-SKRIPSI**

Produktivitas kerja menjadi penentu keberhasilan organisasi, terutama di sektor ketenagalistrikan yang berkontribusi langsung terhadap pembangunan nasional. PT. PLN (Persero) PUSHARLIS UP2W V Semarang mencatat ketidakstabilan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) selama tiga tahun terakhir, dengan indikator Nilai Penugasan hanya mencapai 71,83% pada 2025 dan masuk kategori “Masalah”, sehingga diperlukan telaah mendalam terhadap faktor penentu produktivitas karyawannya. Penelitian ini bertujuan menelaah keterkaitan antara karakteristik individu (usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja), kepuasan kerja, dan motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional diterapkan terhadap 58 karyawan yang diambil melalui total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis dengan uji Chi-Square ( $\alpha=0,05$ ). Profil responden menunjukkan mayoritas berusia di atas 35 tahun (58,6%), berjenis kelamin laki-laki (89,7%), berpendidikan sarjana (46,6%), dan bermasa kerja lebih dari 5 tahun (75,9%). Tingkat kepuasan dan motivasi kerja sebagian besar berada pada kategori sedang. Uji statistik mengungkapkan tidak adanya hubungan bermakna antara usia ( $p=0,061$ ), jenis kelamin ( $p=0,822$ ), pendidikan ( $p=0,921$ ), dan masa kerja ( $p=0,506$ ) dengan produktivitas kerja. Sebaliknya, kepuasan kerja ( $p<0,001$ ) dan motivasi kerja ( $p=0,036$ ) terbukti berkorelasi signifikan dengan produktivitas karyawan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi psikologis karyawan jauh lebih berperan dibandingkan atribut demografis dalam menentukan output kerja. Manajemen disarankan memperkuat program penghargaan berbasis kinerja, membuka kanal aspirasi digital, serta mendorong pengembangan karir berkelanjutan demi mengoptimalkan kepuasan dan motivasi kerja yang berujung pada peningkatan produktivitas organisasi secara menyeluruh.

Kata kunci : produktivitas kerja, kepuasan kerja, motivasi kerja, karakteristik individu, ketenagalistrikan